

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA SISWA KELAS IV SDN II MANJUNG WONOGIRI**

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh:

**DIAN AYU PUSPITASARI**  
**A 510 090 091**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DIAN AYU PUSPITASARI  
NIM : A 510 090 091  
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jenis : Skripsi  
Judul : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI MEDIA  
AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN II MANJUNG  
WONOGIRI


Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

- Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *soft copy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
- Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 20 Juni 2014

Yang menyatakan,

  
DIAN AYU PUSPITASARI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, Msi

NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : DIAN AYU PUSPITASARI

NIM : A 510 090 091

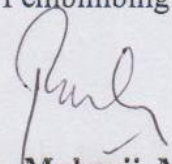
Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Sripsi : “PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN II MANJUNG WONOGIRI”

Naskah artikel tersebut layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, <sup>20</sup> Juni 2014  
Pembimbing

  
Drs. Muhroji, Msi  
NIK. 231

## ABSTRAK

### PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPS MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN II MANJUNG WONOGIRI

Dian Ayu Puspitasari, A 510 090 091, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 78 Halaman.

*Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS melalui media audio visual pada siswa kelas IV SDN II Manjung Wonogiri. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dua kali siklus dan dua kali pertemuan setiap siklusnya. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas IV SDN II Manjung dengan jumlah siswa 16. Subjek pelaksanaan tindakan adalah guru kelas (peneliti). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode alur yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar IPS dengan menggunakan media audio visual. Hal ini dapat dilihat dari: motivasi sebelum tindakan (1) Tekun menghadapi tugas 46,88% (2) Ulet menghadapi kesulitan 51,56% (3) Menunjukkan minat belajar 51,56% (4) Lebih senang bekerja mandiri 51,56% (5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin 54,69% (6) Dapat mempertahankan pendapatnya 51,56% (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 54,69% (8) Senang memecahkan masalah soal-soal 39,06%, dengan rata-rata 50,2%. Siklus I (1) Tekun menghadapi tugas 69,53% (2) Ulet menghadapi kesulitan 69,53% (3) Menunjukkan minat belajar 71,88% (4) Lebih senang bekerja mandiri 68,75% (5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin 70,31% (6) Dapat mempertahankan pendapatnya 70,31% (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 67,19% (8) Senang memecahkan masalah soal-soal 70,31%, dengan rata-rata 69,75%. Siklus II meningkat menjadi 1) Tekun menghadapi tugas 89,84% (2) Ulet menghadapi kesulitan 89,06% (3) Menunjukkan minat belajar 87,50% (4) Lebih senang bekerja mandiri 85,93% (5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin 86,71% (6) Dapat mempertahankan pendapatnya 85,93% (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 84,37% (8) Senang memecahkan masalah soal-soal 79,68%, dengan rata-rata 86,13%. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian nilai KKM (65) rata-rata klasikal sebelum tindakan 54,68, siklus I 62,81, siklus II 75,78. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SDN II Manjung Wonogiri*

**Kata kunci:** *Motivasi belajar, media audio visual*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut selalu meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan perkembangan jaman, maka semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik akan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing melalui aktivitas belajar di sekolah, sehingga apa yang menjadi tujuan belajar tersebut dapat tercapai yang terwujud dalam suatu prestasi belajar yang baik.

Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari peran guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan strategi belajar, guru perlu menentukan dan membuat perencanaan pengajaran secara seksama. Hal tersebut menuntut adanya pengelolaan kelas yang baik, strategi belajar mengajar, penggunaan metode pengajaran maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa, sehingga siswa mampu menerapkan pengetahuannya di masyarakat dan lingkungannya.

Dalam proses pembelajaran, permasalahan senantiasa ada, dan guru harus secepat mungkin menyelesaikannya. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, menggunakan waktu pelajaran secara efektif berarti memberi kesempatan belajar semakin banyak dan optimal. Makin banyak terlibat aktif dalam belajar, makin tinggi kemungkinan prestasi belajar yang dicapainya. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas dalam mengajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu pula dalam bentuk interaksi belajar mengajar.

Guru harus menyadari bahwa siswa SD pola berpikirnya masih bersifat konkrit atau nyata. Banyak siswa yang menganggap remeh pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, karena mereka menganggap pelajaran IPS adalah pelajaran yang mudah. Guru terbiasa menggunakan metode ceramah, tugas kelompok dan tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial, bukan merupakan suatu bidang keilmuan melainkan masalah sosial. A Sanusi dalam Nursid Sumaatmaja (1984) memberikan penjelasan bahwa studi sosial tidak selalu bertaraf akademik, bahkan dapat merupakan bahan-bahan pelajaran bagi siswa sejak pendidikan dasar dan dapat berfungsi selanjutnya sebagai pengantar bagi lanjutan kepada disiplin-disiplin ilmu sosial.

Perkembangan jaman telah membawa revolusi besar dalam pengembangan media pembelajaran yang digunakan di kelas-kelas. Beragam produk digital telah memperkaya dan memfungsikan media pembelajaran lebih dari sebelumnya. Sekarang ini sangat mudah kita temui dan bahkan dibuat langsung oleh guru, beragam media pembelajaran audio visual modern untuk digunakan bersama-sama alat elektronik dan *gadget* seperti *laptop*, *handphone* dan *LCD Proyektor*. Perkembangan media digital berbasis audio visual ini dengan meluncurkan beragam produk. Para penerbit dan produsen ini merancang media-media audio visual dengan sangat menariknya.

Peneliti juga mengadakan wawancara dengan beberapa siswa, mereka memberi data yang sangat banyak tentang kebiasaan guru dalam mengajar di kelas. Guru biasanya hanya ceramah dan memberi tugas kepada siswa sehingga siswa hanya pasif menerima penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Guru kelas IV belum menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran IPS sehingga siswa hanya pasif dalam pembelajaran.

Melihat kenyataan tersebut, usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan bisa lebih jelas dan dipahami oleh siswa. Selain itu media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar yang baru dalam diri siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih, karena media ini mengandalkan dua indera sekaligus, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Dengan

media tersebut diharapkan bisa membangkitkan motivasi dalam belajar dan memperjelas materi yang disampaikan.

Berdasarkan pandangan tersebut di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan Motivasi Belajar IPS melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas IV SDN II Manjung Wonogiri”

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN II Manjung Kabupaten Wonogiri sebagai upaya untuk membantu meningkatkan motivasi belajar IPS pada kelas IV SDN II Manjung. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN II Manjung Wonogiri. Siswa kelas empat berjumlah 16 orang, siswakesel empat berumur rata-rata antara 10 tahun sampai 12 tahun. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 4 bulan dimulai pada bulan Januari 2014 sampai dengan April 2014.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2007: 3) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan pemecahan masalah yang terdiri dari: *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observing* (pengamatan) dan *reflecting* (perenungan). PTK bukan hanya bertujuan mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi, tetapi lebih dari itu memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Dalam penelitian ini dengan penerapan strategi pembelajaran dengan Penggunaan media audio visual.

Dalam penelitian tindakan kelas ini mempergunakan data minat belajar serta data hasil belajar siswa. Adapun jenis datayang digunakan adalah jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai

hasil belajar siswa dan prosentase tingkat minat belajar siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik untuk mencari nilai rata-rata dan prosentase keberhasilan belajar. Sedangkan data kualitatif berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang antusias peserta didik terhadap mata pelajaran IPS. Peneliti menggunakan data kualitatif untuk menggambarkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Wawancara; dalam penelitian wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa kelas V secara langsung melalui pertanyaan lisan. (2) Observasi; observasi dilakukan di kelas untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang tindak belajar dan tindak mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Penggunaan media audio visual, (3) Dokumentasi; dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah serta dokumen lain yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan, (4) Tes; Tes digunakan untuk mengetahui penguasaan materi setelah kegiatan pembelajaran IPS dilaksanakan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa: (1) Lembar Wawancara; berisi pertanyaan yang digunakan dalam wawancara terhadap guru dan siswa baik sebelum maupun sesudah dilaksanakannya tindakan, (2) Lembar Pedoman Observasi: digunakan dalam observasi/ pengamatan mengenai tindak mengajar guru dan tindak belajar siswa saat kegiatan pembelajaran, (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, serta kegiatan pembelajaran, (4) Instrumen Tes: berupa butir soal yang digunakan untuk mengevaluasi/ mengukur pemahaman siswa terhadap materi.

Analisis data yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan analisis interaktif untuk mengelola data peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Analisis data yang dilaksanakan terdiri dari: (1) Reduksi Data; pada langkah ini, peneliti memilih data yang relevan dengan fokus penelitian yang



dilaksanakan, (2) Mendiskripsikan data hasil temuan; Pada kegiatan ini guru membuat deskripsi dari langkah yang dilakukan pada kegiatan reduksi data. Berbagai macam data penelitian tindakan yang telah direduksi perlu dipaparkan dengan menata rapi dalam bentuk narasi dengan dilengkapi grafik atau diagram. (3) Penarikan Kesimpulan; Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah 2 tersebut, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang mencakup semua perubahan atau peningkatan pada diri peneliti, siswa, dan situasi tempat penelitian.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan strategi pembelajaran melalui Media Audio Visual yang dilaksanakan di SDN II Manjung Kabupaten Wonogiri dapat meningkatkan minat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dari prasiklus atau kondisi awal, siklus I, sampai dengan siklus II.

Pada siklus I penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi oleh peneliti sebagai pelaksana. Disimpulkan siswa yang tuntas dalam belajar sebanyak 14 siswa atau 87,5%, mengalami peningkatan 37,5% dari siklus I dan siswa yang belum tuntas dalam belajar sebanyak 2 siswa atau 12,5%. Serta hasil belajar tiap pertemuan mengalami peningkatan, pada siklus I menunjukan nilai rata-rata 62,8, setelah dilaksanakan siklus II terjadi peningkatan menjadi 75,78. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar IPS dimana rata-rata nilai siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan siklus I

## **2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan media audio visual video pembelajaran pada setiap siklus dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa. Hal tersebut sejalan dengan pengujian yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum intervensi tindakan dilakukan dan setelah dilakukan berbagai desain-desain tindakan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini terjadi disebabkan berbagai faktor dalam proses pembelajaran. Hamzah B Uno (2009 : 1) menyatakan bahwa sumber motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dimana motivasi intrinsik lebih bertahan lama dibandingkan motivasi ekstrinsik. Melalui motivasi ekstrinsik inilah diupayakan dengan menggunakan media dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang tentunya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Mata Pelajaran IPS memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan pembelajaran melalui pemanfaatan media.

Pemanfaatan media audio visual video pembelajaran yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi antara indera penglihat dan indera pendengaran dan nilai praktis disisipkan dalam rencana pembelajaran baik pada kegiatan awal, inti, maupun penutup. Proses pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi indera penglihat dan indera pendengaran yaitu diwujudkan melalui video pembelajaran. Sehubungan dengan hasil penelitian diatas, maka sepatutnya seorang guru meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik sebagaimana yang tertera dalam kompetensi guru yang diantaranya terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Guru harus mampu memilih media, metode dan memilih bahan ajar yang tepat yang disesuaikan dengan kondisi dan keadaan peserta didik. Dengan demikian untuk mencapai tujuan belajar ini peneliti memilih media audi visual video pembelajaran dan metode diskusi merupakan hal yang tepat. Hal ini

ditunjukkan dengan peningkatan kualitas pembelajaran setelah serangkaian kegiatan dilakukan. Kualitas pembelajaran tersebut tidak hanya mencakup pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa tetapi didiringi dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN II Manjung ini terbagi dalam dua siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi dan evaluasi. Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada hasil tes dan nontes baik dari penelitian siklus I dan siklus II. Hasil tes diperoleh dari hasil tes berupa lembar kerja kelompok dan tes evaluasi. Adapun aspek-aspek penilaian tes adalah sebagai berikut: (1) kemampuan siswa menjelaskan macam-macam sumber daya alam dan penyebarannya, (2) kemampuan siswa menjelaskan manfaat sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi dengan menjawab soal essay tertulis. Deskripsi tentang penelitian dari siklus I sampai dengan siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi yang ada pada sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi, peneliti memperoleh data hasil belajar siswa bahwa dari 16 siswa, hanya 4 siswa yang mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas sebelum tindakan adalah 54,68. Dari hasil observasi, metode yang sering digunakan guru yaitu metode ceramah dengan penggunaan buku teks. Media pembelajaran tidak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar hanya *teacher centered* atau pembelajaran berpusat pada guru. Situasi kelas pada saat pembelajaran berlangsung, siswa pasif dan tidak aktif dalam tanya jawab, terkadang terdapat siswa terlihat asyik berbicara dengan temannya ketika guru menyampaikan materi. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi belajar IPS siswa masih rendah. Hal lain menunjukkan bahwa saat siswa diminta guru untuk mengemukakan pendapat atau jawaban lisan banyak siswa yang enggan

dan aktif secara sukarela maju ke depan ataupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan, adapun siswa yang mau mengerjakan dan maju kedepan hanya didominasi oleh beberapa orang yang sama. Kemudian guru bersama guru kelas IV SDN II Manjung merencanakan dan menetapkan untuk menggunakan media pembelajaran baru yaitu pembelajaran dengan menggunakan media audio visual tahap selanjutnya setelah strategi pembelajaran ditentukan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Setelah metode tersebut digunakan pada siklus I, hasil belajar siswa dapat dilihat dari banyak siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa. Nilai rata-rata kelas juga menunjukkan adanya peningkatan daripada sebelum pelaksanaan tindakan yaitu dari 54,68 (pra siklus) menjadi 62,81 (siklus I). Selain itu partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan, aktif belajar mandiri, serta menjawab pertanyaan juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sudah cukup bagus namun perlu ditingkatkan. Hasil siklus I dalam tindakan dirasa belum optimal dan belum memenuhi indikator pencapaian penelitian tindakan. Maka dari itu peneliti mengadakan revisi dan evaluasi lagi untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan dilakukan perbaikan media pembelajaran, perbaikan manajemen waktu mengajar, pendekatan psikologis serta berperan aktif sebagai fasilitator dalam memberikan penjelasan dan motivasi kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Setelah rancangan tindakan diperbaiki, peneliti melakukan tindakan siklus II. Dari pelaksanaan siklus II didapatkan peningkatan hasil belajar yang cukup bagus yaitu sebanyak 14 siswa atau 87,5% siswa mencapai KKM. Hal tersebut sesuai dengan indikator pencapaian dalam penelitian yaitu acuan menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian ini adalah apabila 75% dari jumlah siswa dalam mengerjakan soal tes mendapat nilai  $\geq 65$ . Dengan demikian maka hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator minimal nilai 65 dan 75% dari jumlah siswa memenuhi setiap aspek keaktifan motivasi belajarnya dapat dibuktikan

kebenarannya, karena dengan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN II Manjung Wonogiri terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa.

#### **D. Simpulan**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV SDN II Manjung dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran IPS menggunakan media audio visual efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SDN II Manjung Wonogiri.
2. Hipotesis yang menyatakan bahwa dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN II Manjung dapat terbukti kebenarannya.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: Raja Grafindo
- Afifuddin dan Saebani, B.A. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agung, A.A. Gede. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: STKIP Singaraja.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri, Syeful dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Etin Solihatin, Raharjo. 2007. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fasli Jalal, Dedi Supriadi. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta : Depdiknas-Bapenas-Adicitakaryanusa, 2001
- Hamalik, Oemar. 1994. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

- Hujair AH Sanaky. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba
- Miles, Matthew B dan Huberman , A. Michael. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Sumaatmaja, Nursid. 1984. *Metodologi pengajaran ilmu pengetahuan sosial*. Bandung: FEUI
- Wlodwoski, R.J. 1985. *Enhancing adult motivation to learn: A guide to improving instruction and increasing learner achievement*. San Francisc.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sanytasa, Wayan. 2007. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY
- Sardiman, AM, 2007. *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somantri, Nunun. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 1978. *Media Pengajaran*. Surabaya: Pustaka Dua.
- Sumaatmaja, Nursid. 1984. *Metodologi pengajaran ilmu pengetahuan sosial*. Bandung: FEUI
- Suleiman, Amir Hamzah. 1985. *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, penerangan, dan penyuluha*. Jakarta: Gramedia.
- Suwandi, Sarwiji. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: FKIP UNS
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara
- Usman, M. Basyirudin dan Asnawir. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Widada AR. 2010. *Multimedia Interaktif*. Jakarta: Pustaka Widyatama
- Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Indeks.

Winkel, W.S., 1983. *Psikologi pendidikan dan Evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia.

Yoce dan E.Kosasih. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel.

<http://renimumed.blogspot.com/2013/01/karakteristik-media-audio-visual.html>

[http://bahanbelajar-pgsd.blogspot.com/2013\\_06\\_01\\_archive.html?m=1\)](http://bahanbelajar-pgsd.blogspot.com/2013_06_01_archive.html?m=1)

<http://kombasasin.blogspot.com/2011-/02/pemanfaatan-media-audiovisual.html>